

**ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN
PENCEGAHAN INFILTRASI PADA PEMASANGAN
INTRAVENA PERIFER DI RUMAH SAKIT
AWAL BROS BATAM
TAHUN 2019**

TESIS

OLEH

**INDAH PURNAMA SARI
BP 1721312088**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2019**

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah menghasilkan instrumen pencegahan infiltrasi terdiri tujuh item pertanyaan yang valid dan reliabel untuk digunakan sebagai instrument oleh perawat dalam pemberian terapi intravena perifer di Rumah Sakit Awal Bros Batam.

A. KESIMPULAN

Peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Dengan penyebaran DIII dan Skep NS yang hampir seimbang akan memberikan dampak positif dalam pelaksanaan instrument pencegahan infiltrasi. Perawat dengan pendidikan Skep NS diharapkan akan mampu memiliki critical thinking yang lebih dalam untuk mengetahui bagaimana melihat kondisi infiltrasi pada pasien dan akan mampu menganalisa lebih dalam tindakan apa yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.
2. Analisa kebutuhan menggambarkan bahwa pengetahuan, sikap, dan keterampilan perawat tentang pencegahan infiltrasi sudah baik. Pengetahuan yang sudah baik merupakan didapatkan dari hasil pelatihan yang selama ini sudah diberikan di rumah sakit tentang infiltrasi, sehingga akan menjadi mudah dalam pelaksanaan instrument di rumah sakit kedepannya ditambah lagi dengan sikap dan keterampilan yang sudah mendukung untuk pelaksanaan instrument pencegahan infiltrasi. Pelatihan pencegahan infiltrasi tidak perlu dilakukan ulang karena sudah menjadi habit yang baik dan dijalankan didalam pencegahan pemasangan intravena perifer.
3. Dukungan organisasi seperti ketersediaan sarana prasarana (tujuh unit tersedia), ketersediaan standar prosedur operasional (tujuh unit tersedia), kepatuhan perawat dalam melakukan Standar Prosedur Operasional

(96%), pelatihan bagi perawat (96%) mendapatkan dan pendampingan pada perawat baru dilakukan.

4. Hasil penelitian ini didapatkan tujuh item didalam instrument pencegahan infiltrasi dengan nilai CVI > 0.80. Dimana sebelumnya rumah sakit menggunakan 12 item instrument pencegahan infiltrasi setelah penelitian ini instrument tersebut di kembangkan berdasarkan kajian literature, dukungan organisasi dan validitas dan reliabilitas sehingga menjadi 7 item instrument yang bisa digunakan.
5. Diidentifikasi bahwa instrument pencegahan infiltrasi valid dan reliabel dengan nilai uji validitas pertama ($r_{tabel}=0.4629$) dan reliabilitas (Cronbach $\alpha= 0.421$), pada uji kedua menunjukkan hasil validitas ($r_{tabel}=0.2540$) dan uji reliabilitas (Cronbach $\alpha=0.529$).

B. SARAN

Hasil penelitian memberikan dampak bagi keperawatan, pendidikan keperawatan dan penelitian selanjutnya, sehingga peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan keperawatan

Bidang keperawatan bisa melanjutkan instrument ini untuk digunakan dalam mencegah infiltrasi pada pasien. Pengaplikasian instrument ini selanjutnya akan bisa melihat apakah instrument ini efektif dalam mencegah terjadinya kejadian infiltasi kepada pasien.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Pendidikan dan pelatihan bagi perawat dalam melakukan tindakan pencegahan infiltrasi agar dilakukan secara terus menerus mengingat perawat merupakan garis terdepan dalam melakukan monitoring kepada pasien. Terutama diharapkan pada pendidikan Skep Ns dengan kemampuan critical thinking akan mampu memberikan analisa yang mendalam untuk pencegahan infiltrasi dan melakukan tindakan dalam mengatasi terjadinya infiltrasi tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian ulang tentang apakah instrumen ini terbukti efektif dalam menurunkan angka kejadian infiltrasi pada pasien yang terpasang intravena perifer.

